



KATALOG BPS : 6103.001

---

# **STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI SELATAN 2012**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI SELATAN 2012

**Katalog BPS : 6103.001**

Naskah :

**Seksi Statistik Industri  
Bidang Statistik Produksi  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

Gambar Kulit :

**Seksi Statistik Industri**

Diterbitkan oleh :

**Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

Dicetak oleh :

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 ini merupakan publikasi rutin yang setiap tahun disajikan oleh BPS Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis data yang disajikan tidak berbeda dengan yang disajikan tahun sebelumnya, yaitu banyaknya perusahaan, banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai pemakaian bahan bakar, nilai output dan nilai tambah.

Pengelompokan industri pada publikasi Industri Besar dan Sedang 2012 ini menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, khususnya pengusaha industri yang telah memberikan data, kami mengucapkan terimakasih dengan harapan kerjasama yang telah dijalin dapat lebih ditingkatkan pada waktu yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan informasi dalam rangka pembangunan sektor industri di Sulawesi Selatan.

Makassar, November 2012

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Kepala,



**BAMBANG PRAMONO, SE, M.Si**  
NIP. 19521129 197903 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>I. Penjelasan Umum</b> .....	<b>1</b>
1.1. Pendahuluan .....	1
1.2. Ruang Lingkup .....	1
1.3. Metode Pengumpulan Data .....	2
1.4. Konsep dan Definisi .....	2
<b>II. Ulasan Singkat</b> .....	<b>6</b>
2.1. Jumlah Perusahaan .....	6
2.2. Tenaga Kerja .....	8
2.3. Nilai Tambah.....	11
2.4. Produktivitas .....	12

Tabel-tabel :

### 1. Daftar Tabel menurut Golongan Pokok Industri

1.1. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja .....	18
1.2. Biaya Input.....	19
1.3. Nilai Output.....	20
1.4. Nilai Tambah.....	21
1.5. Nilai Pemakaian Bahan Bakar .....	22
1.6. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri dan yang Dibeli dari PLN .....	23

## 2. Daftar Tabel menurut Golongan Industri

2.1. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja .....	24
2.2. Biaya Input.....	25
2.3. Nilai Output .....	26
2.4. Nilai Tambah.....	27
2.5. Nilai Pemakaian Bahan Bakar .....	28
2.6. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri dan yang Dibeli dari PLN .....	29

### Lampiran

Kode KBLI 2 Digit .....	31
Kode KBLI 3 Digit .....	32

## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1 Pendahuluan

Sektor industri pengolahan memberikan peranan yang cukup besar terhadap perekonomian di Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap pembentukan total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha Sulawesi Selatan atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2010 sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 12,27 persen terhadap PDRB Sulawesi Selatan. Sedangkan pada tahun sebelumnya kontribusi sektor industri pengolahan sebesar 12,52 persen.

Perkembangan sektor industri pengolahan selain mempunyai implikasi terhadap perekonomian negara dan daerah, juga mempunyai implikasi secara langsung terhadap informasi tentang sektor industri. Guna mengetahui perkembangan perusahaan industri pengolahan khususnya industri besar dan sedang di Provinsi Sulawesi Selatan, maka dalam publikasi ini ditampilkan beberapa indikator penting antara lain jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, tingkat produktivitas pekerja, besarnya nilai tambah yang diperoleh serta beberapa indikator lainnya.

### 1.2 Ruang Lingkup

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, dan termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2011.

### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS. Pencacahan survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

### **1.4 Konsep dan Definisi**

#### **1.4.1 Industri Pengolahan**

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sendiri sehingga menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

#### **1.4.2 Jasa Industri**

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan usaha/perusahaan Industri hanya melakukan proses pengolahannya saja dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

#### **1.4.3 Perusahaan Industri**

Perusahaan industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, mempunyai catatan administrasi tersendiri

mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab atas usaha tersebut.

Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam empat golongan menurut jumlah tenaga kerja, terlihat pada tabel dibawah ini :

No.	Golongan Industri	Banyaknya Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1.	Besar	100 orang atau lebih
2.	Sedang	20 – 99 orang
3.	Kecil	5 – 19 orang
4.	Rumah Tangga	1 – 4 orang

Penggolongan sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan tersebut.

Selain penggolongan menurut kategori, perusahaan industri dapat dibedakan menurut klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.

Kode lapangan usaha dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua jenis komoditas atau



lebih dengan nilai yang sama, maka produksi utama adalah komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

Berdasarkan pedoman *ISIC* revisi 3, untuk lapangan usaha/sector kegiatan industri pengolahan, kode kategori usaha adalah D, dan untuk golongan pokok digunakan kode kelompok yang berdigit dua yaitu kode 15 s.d. 36 (Lampiran).

#### **1.4.4 Nilai Output**

Output dari kegiatan industri dapat berbentuk barang dan atau jasa. Output yang berbentuk barang adalah barang jadi (*finish good*) dan barang dalam pengerjaan (*work in process*). Output industri yang berbentuk jasa berupa kegiatan perdagangan yang dilakukan sebagai kegiatan sampingan dari perusahaan industri, dan jasa industri yang diberikan kepada pihak lain. Untuk mendapatkan nilai output sektor industri, diperoleh dengan cara mengalikan kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit masing-masing barang.

#### **1.4.5 Biaya Input**

Biaya input terdiri dari input antara dan input primer (nilai tambah bruto). Biaya antara sektor industri merupakan segala pengeluaran yang bukan balas jasa faktor produksi, dan penggunaan tersebut habis terpakai dalam suatu proses produksi yang pemakaiannya kurang dari satu tahun. Seperti halnya dengan output perusahaan industri, biaya antara juga dapat berupa barang dan jasa. Biaya antara berupa barang misalnya bahan baku, bahan bakar, dan bahan penolong. Sedangkan yang berupa jasa misalnya jasa industri, sewa, biaya angkutan, listrik, telepon dan sebagainya.

Nilai biaya antara di sektor industri diperoleh dengan cara mengalikan kuantum barang yang dipergunakan untuk proses industri dengan harga per unit masing-masing barang tersebut. Khusus untuk nilai jasa adalah sejumlah nilai yang dibayarkan kepada pihak lain terhadap jasa yang telah digunakan.

#### **1.4.6 Nilai Tambah Bruto**

Nilai tambah bruto merupakan seluruh pengeluaran perusahaan untuk balas jasa faktor produksi. Nilai tambah bruto sektor industri dapat diperoleh dengan mengurangi nilai biaya antara dari nilai outputnya.

<http://sulsei.bps.go.id>

## II. ULASAN SINGKAT

### 2.1 Jumlah Perusahaan

. Jumlah perusahaan Industri Besar Sedang pada tahun 2006- 2010 mengalami penurunan yang cukup berarti, hal ini disebabkan terbatasnya bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut, khususnya perusahaan yang menggunakan bahan baku dari kayu. Perlu diketahui akibat dari kebijakan pemerintah yang melarang penebangan kayu secara illegal sehingga perusahaan agak sulit mendapatkan bahan baku tersebut. Hal ini dapat terlihat pada tahun 2006 - 2010 jumlah perusahaan mengalami penurunan yang cukup berarti pada tahun 2006 jumlah perusahaan sebanyak 398 perusahaan dan pada tahun 2010 menjadi 275 perusahaan.

**Tabel 1 : Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang  
Tahun 2006 – 2010**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	179 (44,97)	184 (46,94)	172 (46,61)	142 (47,18)	127 (46,18)
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	50 (12,56)	50 (12,76)	47 (12,74)	35 (11,63)	31 (11,27)
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	59 (14,82)	54 (13,78)	53 (14,36)	38 (12,62)	40 (14,55)
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	17 (4,27)	16 (4,08)	12 (3,25)	12 (3,99)	10 (3,64)
Kimia, karet dan plastik	17 (4,27)	17 (4,34)	18 (4,88)	18 (5,98)	15 (5,45)
Galian bukan Logam	41 (10,30)	40 (10,20)	38 (10,30)	33 (10,96)	32 (11,64)
Logam Dasar	2 (0,50)	2 (0,51)	7 (1,90)	2 (0,66)	2 (0,73)
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	13 (3,27)	12 (3,06)	7 (1,90)	10 (3,65)	8 (2,91)
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	19 (4,77)	16 (4,08)	13 (3,52)	11 (3,65)	10 (3,64)
<b>Jumlah</b>	<b>398</b> <b>(100,0)</b>	<b>392</b> <b>(100,0)</b>	<b>369</b> <b>(100,0)</b>	<b>301</b> <b>(100,0)</b>	<b>275</b> <b>(100,0)</b>

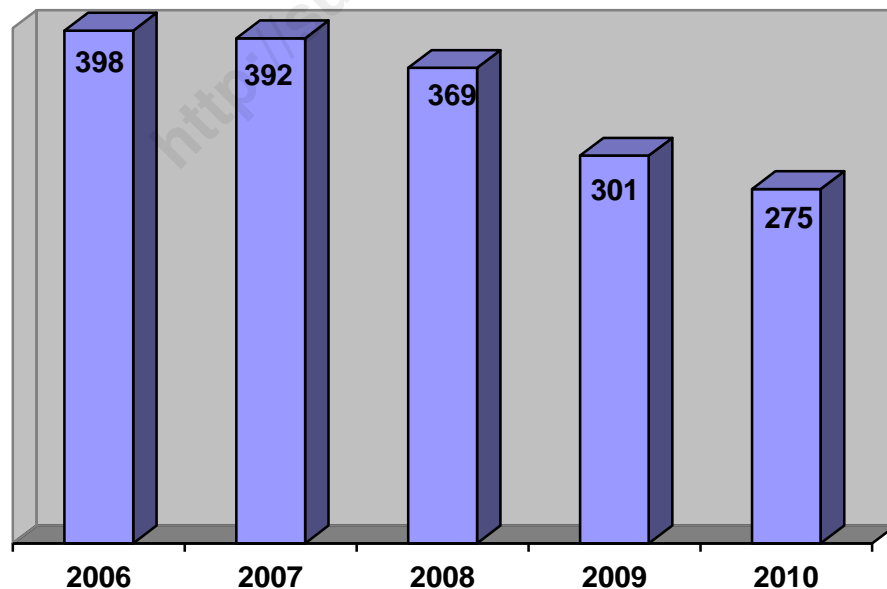
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

( ) angka dalam kurung merupakan proporsi terhadap total perusahaan

Jika dibandingkan jumlah perusahaan pada tahun 2006 dengan tahun 2010 terjadi penurunan yang cukup besar sebesar 30,90 persen. Penurunan jumlah perusahaan industri besar dan sedang karena adanya perusahaan yang aktif baru lebih kecil dibanding dengan perusahaan yang berubah status menjadi kecil, tutup atau pindah.

Pada tahun 2010, komposisi perusahaan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit terlihat bahwa industri makanan, minuman dan industri pengolahan kayu (tidak termasuk furniture) menduduki peringkat satu dan dua tertinggi dengan proporsi masing-masing sebesar 46,18 persen dan 14,55 persen. Peringkat terbesar ketiga dan keempat adalah industri tekstil, galian bukan logam dan pakaian jadi & kulit dengan proporsi masing-masing sebesar 11,64 dan 11,27 persen. Sedangkan industri lainnya, proporsi terhadap total perusahaan masih di bawah sepuluh persen.

Gambar 1  
Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan Tahun 2006 - 2010



## 2.2. Tenaga Kerja

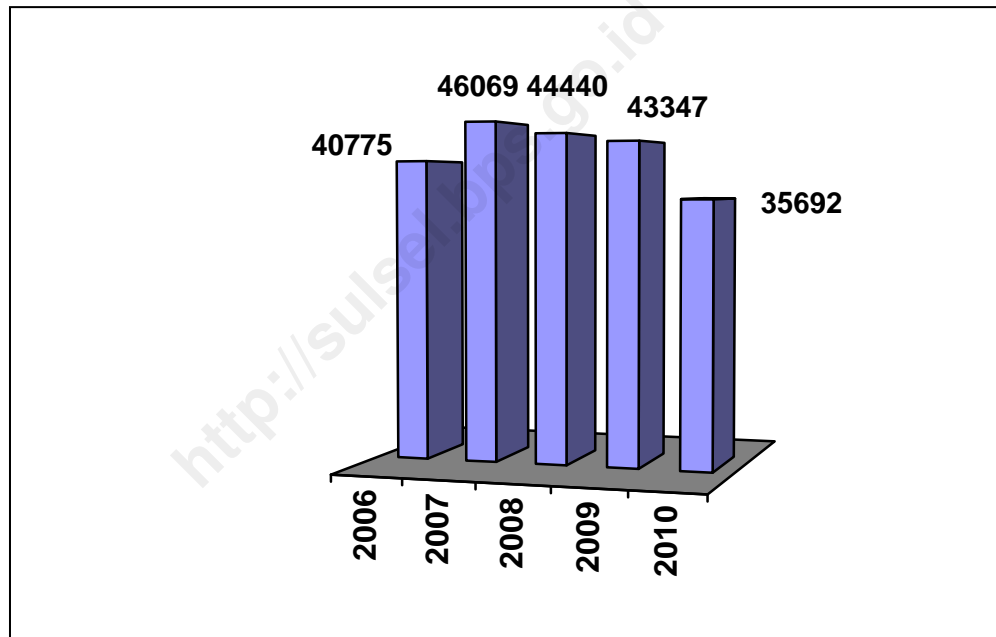
Dengan adanya perusahaan industri yang aktif baru membawa dampak yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Tenaga kerja yang terserap pada perusahaan industri besar dan sedang tahun 2010 adalah 35.692 orang, yang berarti mengalami penurunan sekitar 12,46 persen dibanding dengan tahun 2006 yang terserap sebanyak 40.775 orang. Penurunan jumlah tenaga kerja ini disebabkan karena adanya beberapa industri sedang berubah status menjadi kecil, tutup atau pindah.

Bila dicermati menurut golongan pokok industri, terlihat bahwa pada tahun 2010 dibandingkan pada tahun 2009, secara absolut industri furniture, pengolahan lain dan jasa reparasi mengalami penambahan tenaga kerja yang paling besar yaitu sebanyak 1.395 orang (31,11 persen). Sedangkan golongan pokok industri lainnya pada umumnya mengalami penurunan jumlah tenaga kerja dari tahun sebelumnya seperti industri Barang dari Logam, Mesin/ peralatan (56,16 persen), industri Kayu (tidak termasuk Furniture) (38,04 persen), industri kimia karet dan plastik (31,50 persen), Industri Kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan (17,08 persen), Industri Makanan, Minuman dan tembakau (15,15 persen), Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit (10,28 persen), Industri Logam Dasar (3,19 persen) dan Industri Galian Bukan Logam (0,21 persen) lihat tabel 2.

Komposisi tenaga kerja selama lima tahun terakhir relatif tidak berubah, peranan terbesar tetap diberikan oleh golongan pokok industri makanan dan minuman yang menyerap kurang lebih setengah dari total tenaga kerja dengan proporsi sebesar 50,62 persen pada tahun 2010, diikuti kelompok industri Galian bukan Logam dengan proporsi sebesar 19,69 persen. Peranan terbesar ketiga

dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan diberikan oleh kelompok industri kayu (tidak termasuk furniture), dengan proporsi sebesar 16,99 persen. Kelompok industri yang lain, peranan yang diberikan dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan masih di bawah 5,00 persen. Peranan terkecil diberikan oleh kelompok industri logam dasar yang hanya sebesar 0,51 persen dari total jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang sebesar 35.692 orang pada tahun 2010.

**Gambar 2.**  
**Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan Tahun 2006 - 2010 (orang)**



**Tabel 2**  
**Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Tahun 2006 – 2010 (orang)**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010	Kenaikan 2009 – 2010 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	17.919 (43,95)	22.060 (47,88)	23.732 (53,40)	21.295 (49,13)	18.069 (50,62)	-15,15
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	1.887 (4,63)	1.961 (4,26)	1.816 (4,09)	1.401 (3,23)	1.257 (3,52)	-10,28
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	9.048 (22,19)	8.023 (17,42)	8.181 (18,41)	9.788 (22,58)	6.065 (16,99)	-38,04
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	922 (2,26)	948 (2,06)	697 (1,57)	761 (1,76)	631 (1,77)	-17,08
Kimia, Karet dan Plastik	843 (2,07)	968 (2,10)	1.117 (2,51)	1.111 (2,56)	761 (2,13)	-31,50
Galian bukan Logam	6.834 (16,76)	9.708 (21,07)	6.966 (15,68)	7.041 (16,24)	7.026 (19,69)	-0,21
Logam Dasar	417 (1,02)	397 (0,86)	483 (1,09)	188 (0,43)	182 (0,51)	-3,19
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	914 (2,24)	781 (1,70)	600 (1,35)	698 (1,61)	306 (0,86)	-56,16
Furnitur ,Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	1.956 (4,80)	1.187 (2,58)	761 (1,71)	1.064 (2,45)	1.395 (3,91)	31,11
<b>Jumlah</b>	<b>40.775</b> <b>(100,0)</b>	<b>46.069</b> <b>(100,0)</b>	<b>44.440</b> <b>(100,0)</b>	<b>43.347</b> <b>(100,0)</b>	<b>35.692</b> <b>(100,0)</b>	<b>-17,66</b>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

( ) angka dalam kurung merupakan proporsi terhadap total tenaga kerja

## 2.3 Nilai Tambah

Nilai tambah yang diperoleh industri besar dan sedang mengalami kenaikan sebesar 1,87 persen yaitu dari Rp 5.783.228 juta pada tahun 2009 menjadi Rp 5.891.213 juta pada tahun 2010 (berdasarkan harga berlaku).

**Tabel 3. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan dirinci menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2006 - 2010 (Juta Rupiah)**

Golongan Pokok Industri	2006	2007	2008	2009	2010	Kenaikan 2009-2010 (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Makanan, Minuman dan Tembakau	925.623 (29,18)	2.643.067 (46,13)	2.302.114 (45,72)	2.629.297 (45,46)	2.167.956 (36,80)	-17,55
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	31.521 (0,99)	36.991 (0,65)	35.253 (0,70)	17.218 (0,30)	17.138 (0,29)	-0,46
Kayu (tidak termasuk furnitur)	392.481 (12,37)	515.461 (9,00)	520.948 (10,35)	418.730 (7,24)	468.931 (7,96)	11,99
Kertas, Barang dari Kertas, Penerbitan dan Percetakan	35.944 (1,13)	39.752 (0,69)	67.581 (1,34)	69.208 (1,20)	42.239 (0,72)	-38,97
Kimia, Karet dan Plastik	142.627 (4,50)	66.449 (1,16)	229.054 (4,55)	145.236 (2,51)	136.213 (2,31)	-6,21
Galian bukan Logam	1.496.272 (47,17)	2.117.223 (36,96)	1.800.816 (35,76)	2.304.820 (39,85)	2.916.941 (49,51)	26,56
Logam Dasar	11.288 (0,36)	174.185 (3,04)	26.787 (0,53)	54.277 (0,94)	51.693 (0,88)	-4,76
Barang dari Logam, Mesin/ Peralatan	90.439 (2,85)	83.044 (1,45)	29.272 (0,58)	67.714 (1,17)	21.165 (0,36)	-68,74
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	45.659 (1,44)	51.940 (0,91)	20.646 (0,41)	76.728 (1,33)	68.937 (1,17)	-10,15
<b>Jumlah</b>	<b>3.172.397 (100,00)</b>	<b>5.729.049 (100,00)</b>	<b>5.035.432 (100,00)</b>	<b>5.783.228 (100,00)</b>	<b>5.891.213 (100,00)</b>	<b>1,87</b>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan  
( ) angka dalam kurung merupakan proporsi terhadap total nilai tambah

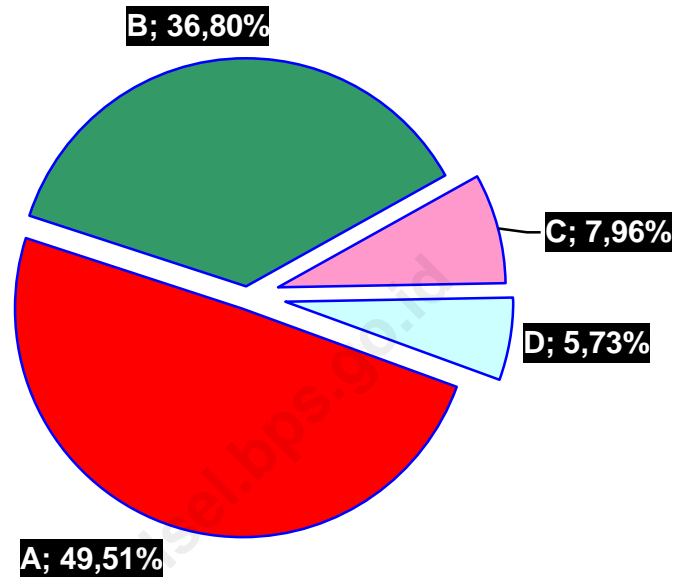


Dilihat dari kontribusinya, sejak lima tahun terakhir golongan pokok industri makanan, minuman dan tembakau memberikan peran yang paling besar dalam pembentukan nilai tambah. Sedangkan pada tahun 2010 golongan pokok industri paling terbesar kontribusinya adalah galian bukan logam sebesar 49,51 persen. Posisi kedua yang memberikan peran terbesar dalam pembentukan nilai tambah adalah kelompok industri makanan, minuman dan tembakau dengan nilai tambah sebesar 36,80 persen pada tahun 2010, disusul golongan pokok industri kayu (tidak termasuk furniture) sebesar 7,96 persen. Sedangkan kelompok industri yang lain, peranannya dalam pembentukan total nilai tambah masih berada di bawah 5,00 persen. Kontribusi tiga peringkat terkecil diberikan golongan pokok industri tekstil pakaian jadi dan kulit sebesar 0,29 persen, golongan pokok industri barang dari logam, mesin/ peralatan sebesar 0,36 persen, dan golongan pokok industri logam dasar sebesar 0,88 persen.

#### **2.4 Produktivitas Tenaga Kerja**

Produktivitas yang dimaksud adalah hasil bagi antara nilai tambah dengan jumlah tenaga kerja. Oleh sebab itu, tingkat produktivitas dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai tambah dan jumlah tenaga kerja. Jika kenaikan nilai tambah lebih cepat dibanding kenaikan jumlah tenaga kerja, maka produktivitas pekerja meningkat. Sebaliknya, jika kenaikan jumlah tenaga kerja lebih cepat dibanding kenaikan nilai tambah, maka produktivitas pekerja menurun.

**Gambar 3**  
**Kontribusi masing-masing Golongan Pokok Industri terhadap**  
**Total Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan**  
**Tahun 2010 (Persen)**



- Keterangan
- A : Industri Galian Bukan Logam
  - B : Industri Makanan, Minuman dan Tembakau
  - C : Industri Kayu (selain furnitur)
  - D : Industri Lainnya

**Tabel 4**  
**Produktivitas Pekerja Industri**  
**Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan**  
**Tahun 2006-2010 (Ribu Rupiah)**

Tahun	Nilai Tambah (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Produktivitas (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	3.172.397	40.775	77.803
2007	5.729.049	46.069	124.358
2008	5.035.432	44.440	113.309
2009	5.783.228	43.347	133.417
2010	5.891.213	35.692	165.057

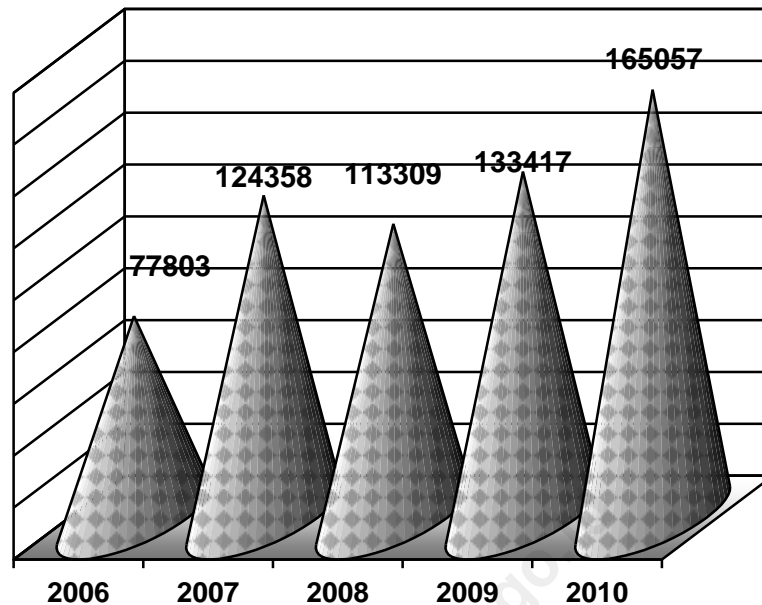
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Catatan : Kolom (4) = Kolom (2) : Kolom (3)

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2010 produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 produktivitas pekerja sebesar Rp.133.417 ribu, naik menjadi Rp.165.057 ribu pada tahun 2010. Nilai tambah pada tahun 2010 naik sebesar 23,72 persen dari tahun sebelumnya, sementara di sisi jumlah tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 17,66 persen.

Bila dilihat menurut golongan pokok industri, tampak bahwa golongan pokok industri galian bukan logam dalam lima tahun terakhir mempunyai produktivitas tenaga kerja yang paling tinggi. Tahun 2010 produktivitas tenaga kerja golongan pokok industri ini sebesar Rp.415.164 ribu. Tingginya produktivitas tenaga kerja tersebut disebabkan karena adanya dua pabrik semen yaitu pabrik semen Tonasa dan Bosowa di Sulawesi Selatan yang memberikan kontribusi nilai tambah yang cukup besar.

**Gambar 4**  
**Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**di Sulawesi Selatan Tahun 2006 - 2010 (Ribu Rupiah)**



Selanjutnya, golongan pokok industri logam dasar menempati urutan kedua dengan produktivitas sebesar Rp 284.027 ribu pada tahun 2010, disusul dengan golongan pokok industri kimia, karet dan plastik sebesar Rp 178.992 ribu.

Produktivitas terendah di tahun 2010 adalah golongan pokok industri tekstil, pakaian jadi dan kulit yang hanya sebesar Rp 13.634 ribu, disusul industri Furniture dan Pengolahan Lainnya sebesar Rp 49.417 ribu.

**Tabel 5**  
**Produktivitas Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri di Sulawesi Selatan**  
**Tahun 2006 - 2010 (Ribuan Rupiah)**

Golongan Pokok Industri	T a h u n				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	51.656	119.813	97.005	123.470	119.982
Tekstil, Pakaian Jadi dan kulit	16.704	18.863	19.412	12.290	13.634
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	43.378	64.248	63.678	42.780	77.318
Kertas, brg dari kertas, Penerbitan dan P ercetakan	38.985	41.932	96.960	90.943	66.940
Kimia, Karet dan Plastik	169.190	68.646	205.062	130.725	178.992
Galian bukan Logam	218.945	218.091	258.515	327.343	415.164
Logam Dasar*)	27.070	438.753	55.460	288.707	284.027
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan*)	98.949	106.330	48.787	97.011	69.167
Furnitur dan Pengolahan Lainnya	23.343	43.757	27.130	72.113	49.417
Daur Ulang	15.514	26.028	34.034	-	-
<b>Industri Pengolahan</b>	<b>81.748</b>	<b>77.803</b>	<b>113.309</b>	<b>133.417</b>	<b>165.057</b>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

# TABEL–TABEL

## DAFTAR TABEL MENURUT GOLONGAN POKOK INDUSTRI

<http://suisi.bpp.go.id>

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk**  
**Tenaga Kerja menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2010**

Golongan Pokok Industri	Banyaknya Perusahaan	Banyaknya Tenaga Kerja			Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp)
		Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	118	14,252	3,177	17,429	277,032,905
11	7	212	-	552	8,481,351
12	2	88	0	88	71,520
13	26	798	330	1,128	5,204,662
14/15	5	105	24	129	1,323,096
16	40	5,273	792	6,065	101,161,759
17	4	299	77	376	6,549,464
18	6	212	43	255	3,626,390
20	3	187	56	243	4,401,708
22	12	416	102	518	9,263,560
23	32	5,016	2,010	7,026	418,868,146
24	2	153	29	182	15,697,768
25	3	82	21	103	1,604,561
27/29	2	37	43	80	2,271,848
30	3	117	6	123	2,149,000
31	7	717	222	939	18,694,677
32/33	3	418	38	456	15,062,880
2010	275	28,382	7,310	35,692	891,465,295
2009	301	35,384	7,963	43,347	934,758,019
2008	369	36,381	8,059	44,440	748,524,955

**Tabel 1.2**  
**Biaya Input menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2010**  
*(dalam Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Bahan Baku	Bahan Bakar, Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin & Alat-alat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	7,917,112	123,506	17,502	423,199	8,481,319
11	22,735	9,615	515	37,808	70,672
12	210	5	0	53	268
13	7,387	296	1	411	8,095
14/15	3,242	135	5	63	3,445
16	324,206	35,118	4,201	19,894	383,420
17	47,881	3,502	330	2,240	53,953
18	13,043	1,540	0	413	14,996
20	5,529	1,608	185	1,945	9,267
22	53,803	8,756	682	16,581	79,822
23	774,959	356,198	34,613	388,583	1,554,353
24	200,421	33,475	767	8,141	242,804
25	17,156	776	0	5	17,938
27/29	29,142	364	1,172	396	31,074
30	12,011	1,264	0	198	13,473
31	46,901	4,711	122	751	52,486
32/33	35,506	1,860	70	26	37,462
2010	9,511,242	582,731	60,166	900,707	11,054,846
2009	12,056,899	1,043,294	26,180	920,219	14,046,591
2008	12,659,306	1,440,035	35,426	826,639	14,961,406



**Tabel 1.3.**  
**Nilai Output menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2010**  
*(Dalam Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Nilai Output					Jumlah
	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Jasa Industri yg diberikan pd pihak lain	Pendapatan lain	Selisih nilai stok barang 1/2 jadi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	10,570,577	-	6,802	5,393	(1,512)	10,581,260
11	92,686	-	38,716	6,005	-	137,408
12	1,551	-	-	-	(4)	1,547
13	19,776	-	425	939	175	21,314
14/15	7,002	-	-	353	9	7,364
16	792,806	-	7,046	44,512	7,986	852,350
17	82,219	-	48	33	(386)	81,914
18	23,330	-	2,350	2,585	1,009	29,274
20	22,509	-	-	1,700	2,395	26,604
22	196,537	-	258	1,749	154	198,698
23	3,832,375	-	138,427	145,712	354,779	4,471,294
24	290,282	-	79	511	3,624	294,496
25	20,847	-	-	122	101	21,070
27/29	23,197	-	167	21,809	214	45,387
30	16,935	-	257	-	-	17,192
31	94,131	-	302	106	5,085	99,623
32/33	59,123	-	90	47	2	59,262
2010	16,145,885	-	194,967	231,576	373,630	16,946,058
2009	19,089,481	-	495,552	49,326	195,460	19,829,819
2008	18,682,314	-	235,901	62,225	1,016,399	19,996,839

**Tabel 1.4.**  
**Nilai Tambah menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2010**  
*(Dalam Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Output	Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak tak langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	10,581,260	8,481,319	2,099,942	14,217	2,085,725
11	137,408	70,672	66,735	139	66,596
12	1,547	268	1,279	0	1,279
13	21,314	8,095	13,219	33	13,186
14/15	7,364	3,445	3,919	17	3,902
16	852,350	383,420	468,931	2,459	466,472
17	81,914	53,953	27,961	5,596	22,365
18	29,274	14,996	14,278	124	14,153
20	26,604	9,267	17,337	85	17,252
22	198,698	79,822	118,876	432	118,444
23	4,471,294	1,554,353	2,916,941	335,657	2,581,284
24	294,496	242,804	51,693	330	51,363
25	21,070	17,938	3,133	63	3,070
27/29	45,387	31,074	14,313	18	14,295
30	17,192	13,473	3,719	67	3,652
31	99,623	52,486	47,138	569	46,569
32/33	59,262	37,462	21,799	207	21,593
2010	16,946,058	11,054,846	5,891,212	360,013	5,531,200
2009	19,829,819	14,046,591	5,783,228	309,844	5,473,385
2008	19,996,839	14,961,406	5,035,434	289,804	4,745,630

**Tabel 1.5.**  
**Nilai Pemakaian Bahan Bakar menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2010**  
*(Dalam Ribuan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Bahan Bakar Lain	Pelumas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	3,109,393	45,551,635	1,033,141	713,544	8,001,977	1,748,623	60,158,313
11	2,904,062	2,330,836	1,260	-	357,693	82,482	5,676,333
12	-	900	-	-	600	1,008	2,508
13	114,334	-	34,552	-	8,426	29,212	186,524
14/15	16,546	17,280	-	-	9,880	9,170	52,876
16	661,027	7,510,142	9,184	-	21,597	984,728	9,186,678
17	142,467	1,114,300	-	-	-	52,874	1,309,641
18	141,210	204,215	15,240	-	1,685	78,520	440,870
20	6,906	142,331	285,741	889,067	-	14,249	1,338,294
22	237,254	1,204,589	-	695,136	10,248	129,164	2,276,391
23	2,348,957	58,811,098	100,651	34,510,270	1,385,843	11,576,848	108,733,667
24	15,585	1,403,109	180,750	46,397	17,110,351	433,074	19,189,266
25	3,240	98,402	-	-	173,430	55,765	330,837
27/29	138,849	40,778	-	-	-	17,981	197,608
30	993,825	3,015	900	-	510	5,880	1,004,130
31	352,427	3,567,553	1,432	-	3,161	58,086	3,982,659
32/33	680,296	722,965	-	-	-	42,276	1,445,537
2010	11,866,378	122,723,148	1,662,851	36,854,414	27,085,401	15,319,940	215,512,132
2009	12,174,584	147,111,700	2,602,718	563,294,969	27,007,982	13,220,306	765,412,259
2008	20,358,005	319,322,852	2,438,580	612,660,702	25,868,812	40,662,460	1,021,311,411

**Tabel 1.6**  
**Banyaknya Tenaga Listrik Produksi Sendiri dan yang Dibeli**  
**dari PLN menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2010**

Golongan Pokok Industri	Produksi Sendiri (KWh)	Tenaga Listrik yang dibeli dari PLN	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	2,711,137	74,665,061	63,347,376
11	176,442	1,618,424	3,938,788
12	-	1,300	2,370
13	5,828	78,635	109,874
14/15	-	39,992	82,614
16	1,094,742	11,212,691	25,931,694
17	101,111	918,338	2,192,159
18	3,988	452,092	1,099,217
20	24,606	125,748	269,678
22	262,011	3,108,592	6,479,836
23	2,047,735	148,913,316	247,464,599
24	2,192,718	4,974,765	14,286,123
25	600	212,730	445,576
27/29	-	66,397	165,992
30	1,800	125,000	259,500
31	9,140	388,570	728,812
32/33	15,000	290,033	414,350
2010	8,646,858	247,191,684	367,218,558
2009	34,117,172	278,219,748	277,881,554
2008	72,815,400	428,676,141	418,724,024

**TABEL–TABEL**

**DAFTAR TABEL MENURUT  
GOLONGAN INDUSTRI**

<http://suisel.bp.go.id>

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja**  
**menurut Golongan Industri Tahun 2010**

Kode Golongan Industri	Banyaknya Perusahaan	Banyaknya Tenaga Kerja			Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp)
		Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	32	3,944	580	4,524	56,400,615
103	6	221	54	275	3,423,274
104/105	5	275	40	315	4,050,818
106	30	6,397	1,290	7,687	138,249,762
107	42	3,209	1,096	4,305	68,622,332
108	3	206	117	323	6,286,104
110	7	212	340	552	8,481,351
120	2	88	0	88	71,520
131	22	599	189	788	3,438,038
139	4	199	141	340	1,766,624
141/151	5	105	24	129	1,323,096
161	20	824	106	930	11,257,903
162	20	4,449	686	5,135	89,903,856
170	4	299	77	376	6,549,464
181	6	212	43	255	3,626,390
201/202	3	187	56	243	4,401,708
221	6	243	48	291	5,597,498
222	6	173	54	227	3,666,062
239	32	5,016	2,010	7,026	418,868,146
241/251	3	183	44	227	16,695,808
259	2	52	6	58	606,521
271/292	2	37	43	80	2,271,848
301	3	117	6	123	2,149,000
310	7	717	222	939	18,694,677
329/331	3	418	38	456	15,062,880
2010	275	28,382	7,310	35,692	891,465,295
2009	301	35,384	7,963	43,347	934,758,019
2008	369	36,381	8,059	44,440	748,524,955

**Tabel 2.2.**  
**Biaya Input menurut Golongan Industri Tahun 2010**  
*(Dalam Jutaan Rupiah)*

Kode Golongan Industri	Biaya Input				
	Bahan Baku	Bahan Bakar, Listrik & Gas	Sewa gedung, Mesin dan Alat-alat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	592,254	25,162	1,967	14,067	633,450
103	4,430	1,649	5	57	6,141
104/105	123,569	2,152	0	604	126,325
106	6,518,965	50,680	12,461	386,044	6,968,149
107	252,765	39,797	2,903	20,453	315,918
108	425,130	4,066	166	1,974	431,336
110	22,735	9,615	515	37,808	70,672
120	210	5	0	53	268
131	5,848	231	1	378	6,459
139	1,539	65	0	33	1,637
141/151	3,242	135	5	63	3,445
161	91,842	4,429	829	2,172	99,273
162	232,364	30,690	3,372	17,721	284,147
170	47,881	3,502	330	2,240	53,953
181	13,043	1,540	0	413	14,996
201/202	5,529	1,608	185	1,945	9,267
221	28,264	5,719	106	7,979	42,068
222	25,539	3,038	576	8,602	37,754
239	774,959	356,198	34,613	388,583	1,554,353
241/251	209,693	33,802	767	8,142	252,404
259	7,883	449	0	4	8,337
271/292	29,142	364	1,172	396	31,074
301	12,011	1,264	0	198	13,473
310	46,901	4,711	122	751	52,486
329/331	35,506	1,860	70	26	37,462
2010	9,511,242	582,731	60,166	900,707	11,054,846
2009	12,056,899	1,043,294	26,180	920,219	14,046,591
2008	12,659,306	1,440,035	35,426	826,639	14,961,405

**Tabel 2.3.**  
**Nilai Output menurut Golongan Industri Tahun 2010**  
*(Dalam Jutaan Rupiah)*

Kode Golongan Industri	Nilai Output					Jumlah
	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Jasa Industri yg diberikan pd pihak lain	Pendapatan lain	Selisih nilai stok barang 1/2 jadi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
102	847,478	-	5,450	736	-752	852,912
103	13,802	-	5	5	113	13,925
104/105	156,891	-	7	232	-4	157,125
106	8,545,095	-	15	4,001	3	8,549,113
107	530,345	-	1,326	299	-872	531,098
108	476,968	-	0	120	0	477,088
110	92,686	-	38,716	6,005	0	137,408
120	1,551	-	0	0	-4	1,547
131	15,361	-	425	932	122	16,840
139	4,414	-	0	7	53	4,474
141/151	7,002	-	0	353	9	7,364
161	187,121	-	5,602	4,886	-544	197,065
162	605,685	-	1,444	39,626	8,530	655,285
170	82,219	-	48	33	-386	81,914
181	23,330	-	2,350	2,585	1,009	29,274
201/202	22,509	-	0	1,700	2,395	26,604
221	148,330	-	0	1,500	0	149,830
222	48,207	-	258	249	154	48,868
239	3,832,375	-	138,427	145,712	354,779	4,471,294
241/251	302,032	-	79	511	3,624	306,246
259	9,098	-	0	122	101	9,321
271/292	23,197	-	167	21,809	214	45,387
301	16,935	-	257	0	0	17,192
310	94,131	-	302	106	5,085	99,623
329/331	59,123	-	90	47	2	59,262
2010	16,145,885	-	194,967	231,576	373,630	16,946,058
2009	19,089,481	-	495,552	49,326	195,460	19,829,819
2008	18,682,314	-	235,901	62,225	1,016,400	19,996,840



**Tabel 2.4.**  
**Nilai Tambah menurut Golongan Industri Tahun 2009**  
*(Dalam Jutaan Rupiah)*

Kode Golongan Industri	Output	Input	Nilai Tambah (Harga Berlaku)	Pajak tak langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	852,912	633,450	219,462	712	218,750
103	13,925	6,141	7,785	208	7,577
104/105	157,125	126,325	30,800	313	30,487
106	8,549,113	6,968,149	1,580,964	6,305	1,574,658
107	531,098	315,918	215,180	6,574	208,606
108	477,088	431,336	45,752	105	45,647
110	137,408	70,672	66,735	139	66,596
120	1,547	268	1,279	0	1,279
131	16,840	6,459	10,382	27	10,355
139	4,474	1,637	2,837	6	2,831
141/151	7,364	3,445	3,919	17	3,902
161	197,065	99,273	97,792	1,462	96,330
162	655,285	284,147	371,138	997	370,141
170	81,914	53,953	27,961	5,596	22,365
181	29,274	14,996	14,278	124	14,153
201/202	26,604	9,267	17,337	85	17,252
221	149,830	42,068	107,762	175	107,587
222	48,868	37,754	11,114	257	10,857
239	4,471,294	1,554,353	2,916,941	335,657	2,581,284
241/251	306,246	252,404	53,842	348	53,494
259	9,321	8,337	984	45	939
271/292	45,387	31,074	14,313	18	14,295
301	17,192	13,473	3,719	67	3,652
310	99,623	52,486	47,138	569	46,569
329/331	59,262	37,462	21,799	207	21,593
2010	16,946,058	11,054,846	5,891,212	360,013	5,531,200
2009	19,829,819	14,046,591	5,783,228	309,844	5,473,385
2008	19,996,840	14,961,405	5,035,435	289,804	4,745,631

**Tabel 2.5.**  
**Nilai Pemakaian Bahan Bakar menurut Golongan Industri Tahun 2009**  
*(Dalam Ribuan Rupiah)*

Kode Golongan Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Bahan Bakar Lain	Pelumas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
102	643,265	5,650,144	385,469	154	330,637	293,735	7,303,404
103	378,743	770,696	113	2,108	11,256	36,880	1,199,796
104/105	30,362	1,325,020	0	0	0	58,394	1,413,776
106	689,016	16,446,729	24,486	589,098	133,837	241,928	18,125,094
107	1,357,754	17,691,447	623,073	120,600	7,525,987	1,074,043	28,392,904
108	10,253	3,667,599	0	1,584	260	43,643	3,723,339
110	2,904,062	2,330,836	1,260	0	357,693	82,482	5,676,333
120	0	900	0	0	600	1,008	2,508
131	92,461	0	31,268	0	8,426	19,931	152,086
139	21,873	0	3,284	0	0	9,281	34,438
141/151	16,546	17,280	0	0	9,880	9,170	52,876
161	217,602	1,425,259	0	0	9,605	229,817	1,882,283
162	443,425	6,084,883	9,184	0	11,992	754,911	7,304,395
170	142,467	1,114,300	0	0	0	52,874	1,309,641
181	141,210	204,215	15,240	0	1,685	78,520	440,870
201/202	6,906	142,331	285,741	889,067	0	14,249	1,338,294
221	123,622	506,945	0	695,136	6,500	98,334	1,430,537
222	113,632	697,644	0	0	3,748	30,830	845,854
239	2,348,957	58,811,098	100,651	34,510,270	1,385,843	11,576,848	108,733,667
241/251	15,585	1,479,461	180,750	46,397	17,110,351	470,639	19,303,183
259	3,240	22,050	0	0	173,430	18,200	216,920
271/292	138,849	40,778	0	0	0	17,981	197,608
301	993,825	3,015	900	0	510	5,880	1,004,130
310	352,427	3,567,553	1,432	0	3,161	58,086	3,982,659
329/331	680,296	722,965	0	0	0	42,276	1,445,537
2010	11,866,378	122,723,148	1,662,851	36,854,414	27,085,401	15,319,940	215,512,132
2009	12,174,584	147,111,700	2,602,718	563,294,969	27,007,982	13,220,306	765,412,259
2008	20,358,005	319,322,852	2,438,580	612,660,702	25,868,812	40,662,460	1,021,311,411

**Tabel 2.6**  
**Banyaknya Tenaga Listrik Produksi Sendiri dan yang Dibeli dari PLN**  
**menurut Golongan Industri Tahun 2010**

Kode Golongan Industri	Produksi Sendiri (KWh)	Tenaga Listrik yang dibeli dari PLN	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
102	1,616,862	7,889,329	17,858,361
103	4,567	276,872	449,383
104/105	2,000	360,687	738,089
106	986,860	49,362,667	32,554,628
107	98,527	16,129,006	11,404,163
108	2,321	646,500	342,752
110	176,442	1,618,424	3,938,788
120	-	1,300	2,370
131	-	65,406	78,937
139	5,828	13,229	30,937
141/151	-	39,992	82,614
161	21,046	1,127,478	2,546,564
162	1,073,696	10,085,213	23,385,130
170	101,111	918,338	2,192,159
181	3,988	452,092	1,099,217
201/202	24,606	125,748	269,678
221	50	1,834,272	4,288,026
222	261,961	1,274,320	2,191,810
239	2,047,735	148,913,316	247,464,599
241/251	2,192,718	5,059,995	14,499,199
259	600	127,500	232,500
271/292	-	66,397	165,992
301	1,800	125,000	259,500
310	9,140	388,570	728,812
329/331	15,000	290,033	414,350
2010	8,646,858	247,191,684	367,218,558
2009	34,117,172	278,219,748	277,881,554
2008	72,815,400	428,676,141	418,724,024

# LAMPIRAN

<http://sulsel.bps.go.id>

# KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

## I. Golongan Pokok Industri (dua digit)

1. 10 Industri makanan
2. 11 Industri Minuman
3. 12 Industri pengolahan tembakau
4. 13 Industri tekstil
5. 14 Industri pakaian jadi
6. 15 Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki
7. 16 Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya
8. 17 Industri kertas dan barang dari kertas
9. 18 Industri percetakan dan reproduksi media rekaman
10. 19 Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
11. 20 Industri Bahan kimia dan barang dari bahan kimia
12. 21 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
13. 22 Industri karet, barang dari karet dan plastik
14. 23 Industri barang galian bukan logam
15. 24 Industri logam dasar
16. 25 Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
17. 26 Industri komputer, barang elektronik dan optik
18. 27 Industri peralatan listrik
19. 28 Industri mesin dan perlengkapan ytdl
20. 29 Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
21. 30 Industri alat angkutan lainnya
22. 31 Industri furnitur
23. 32 Industri pengolahan lainnya

## II. Golongan Industri (tiga digit)

1. 101 Industri pengolahan dan pengawetan daging
2. 102 Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air
3. 103 Industri pengolahan dan pengawetan lainnya untuk biota air lainnya
4. 104 Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani
5. 105 Industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim
6. 106 Industri penggilingan padi-padian, tepung, dan pati
7. 107 Industri makanan lainnya
8. 108 Industri makanan hewan
9. 110 Industri minuman
10. 120 Industri pengolahan tembakau
11. 131 Industri pemintalan, pertenenan, pengolahan akhir tekstil  
Industri barang jadi tekstil dan permadani
12. 139 Industri tekstil lainnya
13. 141 Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit  
berbulu
14. 142 Industri pakaian jadi dan barang dari kulit berbulu
15. 143 Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir
16. 151 Industri kulit dan barang dari kulit, termasuk kulit buatan
17. 152 Industri alas kaki
18. 161 Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu, dan sejenisnya
19. 162 Industri barang dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman  
dari jerami, rotan, bambu dan sejenis lainnya
20. 170 Industri kertas dan barang dari kertas
21. 181 Industri pencetakan dan kegiatan ybdi
22. 182 Reproduksi media rekaman
23. 191 Industri produk dari batu bara
24. 192 Industri produk pengilangan minyak bumi
25. 201 Industri bahan kimia
26. 202 Industri barang kimia lainnya
27. 203 Industri serat buatan
28. 210 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional

29. 221 Industri karet dan barang dari karet
30. 222 Industri barang dari plastik
31. 231 Industri kaca dan barang dari kaca
32. 239 Industri barang galian bukan logam lainnya
33. 241 Industri logam dasar besi dan baja
34. 242 Industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya
35. 243 Industri pengecoran logam
36. 251 Industri barang logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap
37. 252 Industri senjata dan amunisi
38. 259 Industri barang logam lainnya dan jasa pembuatan barang logam
39. 261 Industri komponen dan papan elektronik
40. 262 Industri komputer dan perlengkapannya
41. 263 Industri peralatan komunikasi
42. 264 Industri peralatan audio dan video elektronik
43. 265 Industri alat ukur, alat uji, peralatan navigasi dan kontrol dan alat ukur waktu
44. 266 Industri peralatan iradiasi, elektromedikal dan elektroterapi
45. 267 Industri peralatan fotografi dan instrumen optik bukan kaca mata
46. 271 Industri motor listrik, generator, transformator dan peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik
47. 272 Industri batu baterai dan akumulator listrik
48. 273 Industri kabel dan perlengkapannya
49. 274 Industri peralatan penerangan listrik (termasuk peralatan penerangan
50. bukan listrik)
51. 275 Industri peralatan rumah tangga
52. 279 Industri peralatan listrik lainnya
53. 281 Industri mesin untuk keperluan umum
54. 282 Industri mesin untuk keperluan khusus
55. 291 Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih Industri karoseri
56. 292 kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer
57. 293 Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih

- 58. 301 Industri pembuatan kapal dan perahu
- 59. 302 Industri lokomotif dan gerbong kereta
- 60. 303 Industri pesawat terbang dan perlengkapannya
- 61. 304 Industri kendaraan perang
- 62. 309 Industri alat angkutan lainnya ytdl
- 63. 310 Industri furnitur
- 64. 321 Industri barang perhiasan dan barang berharga
- 65. 322 Industri alat musik
- 66. 323 Industri alat olahraga
- 67. 324 Industri alat permainan dan mainan anak-anak
- 68. 325 Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapannya
- 69. 329 Industri pengolahan lainnya ytdl
- 70. 331 Jasa reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan
- 71. 332 Jasa pemasangan mesin dan peralatan industri





